

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Letak Geografis SMP Islam Pecangaan

Letak geografis SMP Islam berada di Jl. Panenan No. 02 Pecangaan Wetan Rt. 02 Rw. 01 kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah, dengan letak geografis - 6.7072 lintang dan 110.7081 bujur. SMP Islam Pecangaan merupakan sekolah menengah pertama yang bernaung dibawah yayasan Athfal Islam yang menggunakan Agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan agamanya. Sekolah ini berdiri pada tanggal 12 Februari 1983 dengan SK443/03/183 dan status kepemilikannya adalah yayasan. Luas SMP Islam Pecangaan adalah 2380 m².

Kondisi lingkungan fisik SMP Islam Pecangaan secara umum sangatlah mendukung terjadinya proses pembelajaran, hal ini terlihat pada gedung dan kelas yang bersih serta nyaman dengan halaman yang cukup luas, dan sarana prasarana yang sangat mumpuni pada perkembangan zaman ini, letak yang sangat strategis untuk menjangkau anak-anak SD/MI untuk melanjutkan sekolahnya didaerah tersebut.

2. Keadaan Guru dan Siswa SMP Islam Pecangaan

a. Keadaan Guru SMP Islam Pecangaan

Guru memiliki peranan yang utama dalam kegiatan pembelajaran. Mengingat keberadaan guru amatlah penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Demi tercapainya tujuan sekolah, maka kompetensi guru

sangat diperlukan oleh suatu lembaga pendidikan. Adapun untuk mengetahui keadaan guru dan siswa di SMP Islam Pecangaan peneliti menggunakan metode dokumentasi. Sehingga, peneliti memperoleh data guru dan jumlah siswa di SMP Islam Pecangaan. Hasil dokumentasi diketahui bahwa SMP Islam Pecangaan memiliki guru Pendidikan Agama Islam ada 2 guru.

b. Keadaan Siswa SMP Islam Pecangaan

Selain media dan alat pembelajaran, siswa juga memiliki kedudukan sebagai faktor yang penting dalam kegiatan pembelajaran, Sebab tanpa seorang siswa kegiatan pembelajaran tidak dapat terlaksana. Adapun untuk keadaan siswa di SMP Islam Pecangaan pada tahun pelajaran 2019-2020 jumlah siswa keseluruhan sebanyak 427 siswa, untuk siswa putra sejumlah 224 dan siswa putri sejumlah 203 siswa.

3. **Visi dan Misi SMP Islam Pecangaan**

a. Visi SMP Islam Pecangaan

“Bersatu menuju insan beriman, cerdas, terampil dan berakhlak mulia.”

Adapun indikatornya adalah:

- 1) Terbentuknya insan yang beriman dan bertaqwa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- 2) Siswa memiliki kecerdasan maksimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Siswa memiliki ketrampilan dasar untuk kecakapan hidup.
- 4) Siswa berakhlak mulia dan mampu melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

- 5) Terciptanya budaya bersih, rapi, tertib, disiplin dan santun dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- 7) Unggul dalam sarana pendidikan dan manajemen sekolah.

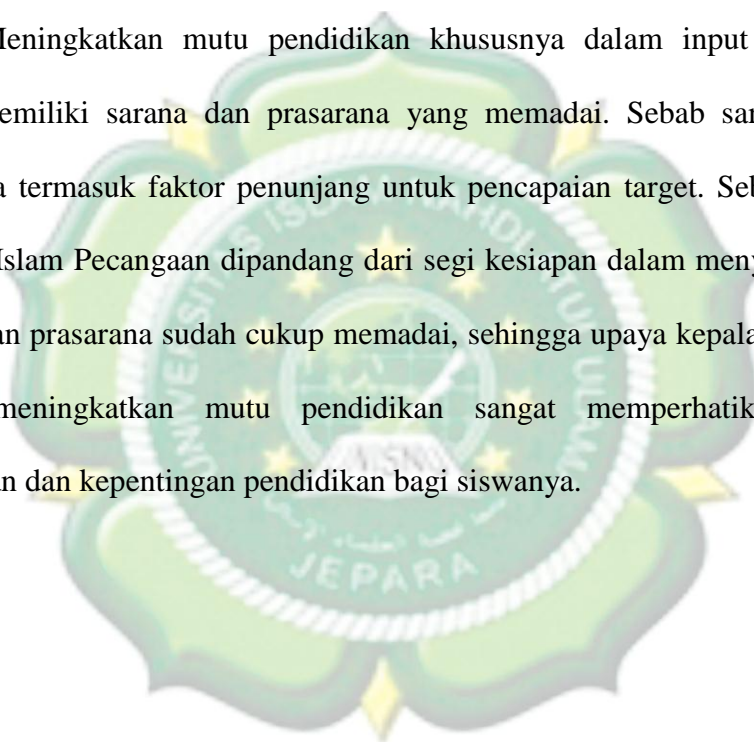
b. Misi SMP Islam Pecangaan

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama dan budaya bangsa yang tinggi.
- 2) Melaksanakan PBM intensif, efektif dan inovatif.
- 3) Meningkatkan minat belajar siswa melalui pembinaan secara intensif untuk mengoptimalkan kemampuan siswa menguasai kompetensi tiap mata pelajaran.
- 4) Menumbuhkan semangat siswa untuk selalu berupaya meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- 5) Mengembangkan budaya kompetitif untuk mencapai prestasi akademik dan non akademik.
- 6) Melaksanakan pengembangan kegiatan untuk menumbuhkan kecakapan hidup dan mendapatkan ketrampilan hidup.
- 7) Melaksanakan kegiatan keagamaan dan akhlak mulia.
- 8) Menumbuhkan dan membiasakan perilaku santun, budaya bersih, rapi, tertib, disiplin serta budi pekerti yang luhur sehingga tercipta pribadi yang mempesona pada semua warga sekolah.
- 9) Melaksanakan pengembangan manajemen, sarana dan prasarana pendidikan dan administrasi pendidikan.

- 10) Menumbuhkan semangat dan motivasi warga sekolah untuk selalu meningkatkan profesionalisme dan pengembangan profesi melalui berbagai pelatihan dan penelitian.
- 11) Mengutamakan kerja sama dalam melaksanakan tugas kependidikan.
- 12) Memberikan pelayanan dan bimbingan kepada siswa guna mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

4. Keadaan Sarana Prasarana SMP Islam Pecangaan

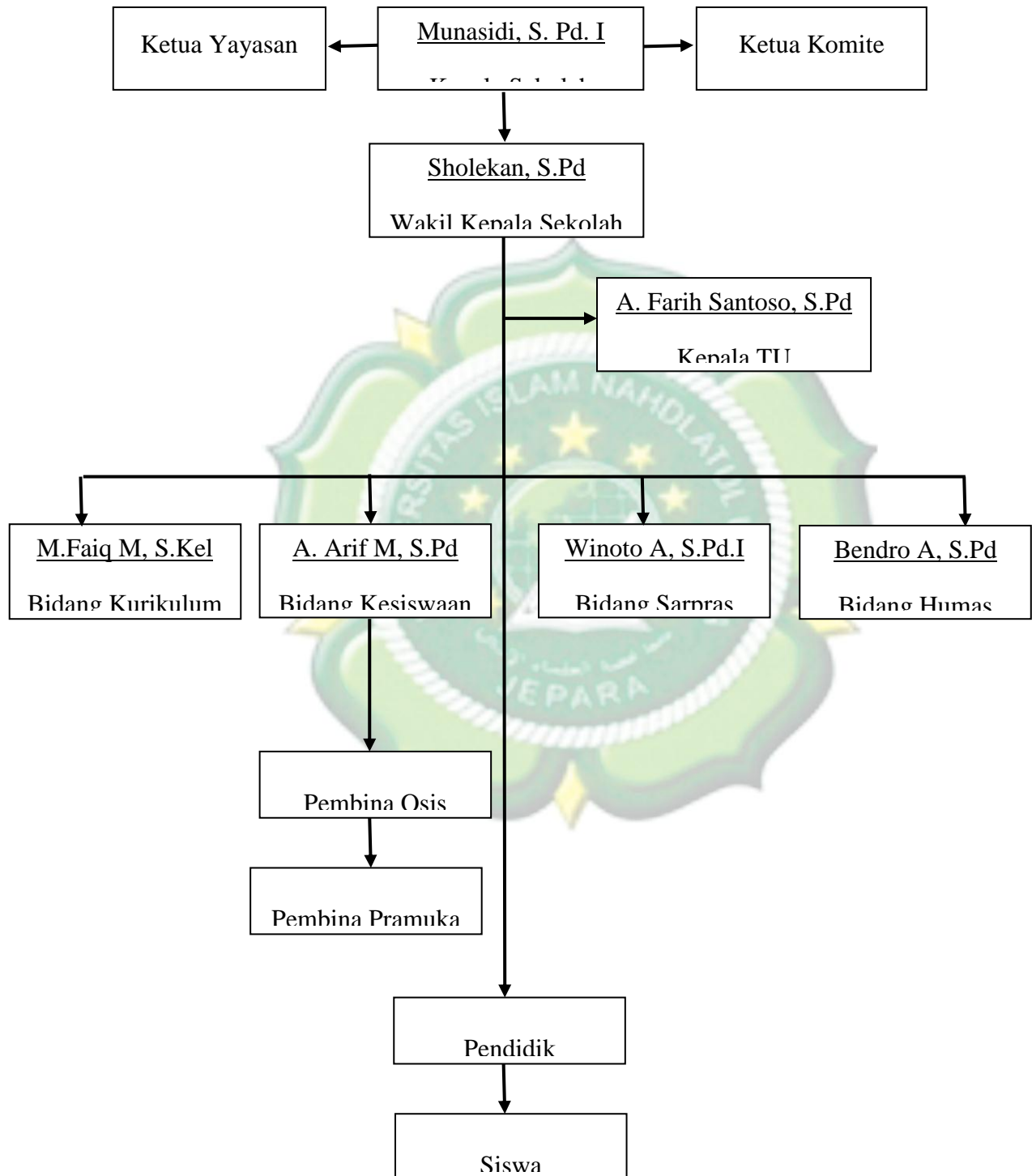
Meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam input dituntut untuk memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Sebab sarana dan prasarana termasuk faktor penunjang untuk pencapaian target. Sebenarnya di SMP Islam Pecangaan dipandang dari segi kesiapan dalam menyediakan sarana dan prasarana sudah cukup memadai, sehingga upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat memperhatikan atas kebutuhan dan kepentingan pendidikan bagi siswanya.



5. Struktur Organisasi SMP Islam Pecangaan

Bagan II

Struktur Organisasi SMP Islam Pecangaan



6. Daftar Susunan Pembagian Tugas Mengajar

Tabel I

Daftar Susunan Pembagian Tugas Mengajar SMP Islam Pecangaan

Unsur Operasional		
No.	Nama	Jabatan
1	MUNASIDIN, S.Pd.I	KEPALA SEKOLAH
2	SHOLEKAN, S.Pd	WAKIL KEPALA SEKOLAH
3	M. FAIQ MUAMMAM, S.Kel	WAKA BIDANG KURIKULUM
4	A. ARIF MUSTAGHFIIRIN,S.Pd	WAKA BIDANG KESISWAAN
5	WINOTO ARIF IN'AM, S.Pd.I	WAKA BIDANG SARPRAS
6	BENDRO ASMONO, S.Pd.I	WAKA BIDANG HUMAS
7	SHOLEKAN, S.Pd	GURU N BP/BK
8	SIGIT ILMIYANTO,S.P.d	
WALI KELAS		
1	AHMAD MANSUR SHOFI, S.Sos	WALI KELAS VII A
2	NASIRUL UMAM, S.Kom	WALI KELAS VII B
3	SITI ROHMANA, S.Pd	WALI KELAS VII C
4	A. ARIF MUSTAGHFIRIN, S.Pd	WALI KELAS VII D
5	HELMI TRIA SAPUTRA, S.Pd	WALI KELAS VII E
6	NAILAL MUNA, S.Pd	WALI KELAS VIII A
7	BENDRO ASMONO, S.Pd	WALI KELAS VIII B
8	LULUK MILLATUL M, S.Pd	WALI KELAS VIII C
9	SUKRON HABIB, S.Pd	WALI KELAS VIII D
10	NANA NOOR HAYATI,S.Pd	WALI KELAS VIII E
11	JAZIL LAILIS SU'ADA, S.Pd.I	WALI KELAS IX A

12	KHOLIDATUS SA' ADAH, S.Pd	WALI KELAS IX B
13	M. FAIQ MUAMMAM, S.Kel	WALI KELAS IX C
14	ROBIATUL ADAWIYAH, S.Pd	WALI KELAS IX D
15	SITI QURROTUL AINI, S.Pd.I	WALI KELAS IX E
16	FITRIA WAHYUSI, SE	WALI KELAS IX F
URUSAN LAYANAN		
1	URUSAN ADMINISTRASI	
	FARRIH SANTOSO, S.Pd	KEPALA
	AHMAD MUHOFAR, S.Pd.I	STAF/ANGGOTA
2	MUNYANAH	KEBENDAHARAAN
3	PERPUSTAKAAN	
	FENI HARIYANTI, S.I.Pust	KEPALA
	AFRINA DWI RATNASARI, S.Pd	Pengadaan Buku dan layanan
4	LABORATORIUM IPA	
	KHOLIDATUS SA' ADAH, S.Pd	KEPALA
	ELHAN FIKRIANA, S.Pd	Staff Lab IPA
5	PENJAGA DAN KEBERSIHAN	DARMANTO

7. Jumlah Peserta Didik Sesuai Jenis Kelamin

Tabel II

Jumlah Peserta Didik SMP Islam Pecangaan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Kelas 7	71	62	133
Kelas 8	84	84	168

Kelas 9	68	73	141
Total	223	219	442

B. Analisis Data

1. Perencanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Pecangaan Tahun Pelajaran 2020/2021

Perencanaan merupakan langkah awal menuju keberhasilan dari suatu pekerjaan agar pekerjaan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar, termasuk dalam melakukan supervisi di sekolah. Oleh karena itu penyusunan program perencanaan supervisi perlu dilakukan. Peneliti ketika mewawancarai kepala sekolah bahwa perencanaan supervisi di SMPI Pecangaan ini dilakukan secara berkala dan berkesinambungan yang bertujuan agar guru termotivasi untuk meningkatkan kompetensi termasuk dalam pengembangan kurikulum, mendorong keterlibatan guru dalam tim kerja, serta dapat digunakan sebagai acuan guru melaksanakan action research (PTK). Untuk mengetahui proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah, salah satu kegiatan penting yang dilakukan adalah melakukan supervisi.”⁸⁴

Perencanaan supervisi ini dilakukan mulai dari penyusunan program oleh kepala SMPI Pecangaan pada awal tahun pelajaran. Penyusunan program supervisi ini meliputi penyusunan program tahunan, kemudian

⁸⁴ Munasidin, Kepala Sekolah SMPI Pecangaan, Wawancara Pribadi, Jepara 20 Nopember 2020

dijabarkan dalam program semester, dan selanjutnya membuat program kerja atau jadwal pelaksanaan supervisi. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah yang mengatakan bahwa program supervisi disusun pada awal tahun pelajaran dan untuk mempermudah pelaksanaannya program supervisi tersebut dijabarkan kedalam program tahunan, program semester dan kemudian akan ditentukan jadwal pelaksanaan supervisi. Pembuatan jadwal ini dimaksudkan agar memudahkan kepala sekolah untuk melaksanakan supervisi dan pengarahannya yang akan disampaikan.⁸⁵

Sebelum melakukan supervisi ditentukan terlebih dahulu kepala sekolah membuat jadwal pelaksanaan supervisi. Hal ini dilakukan agar memudahkan kepala sekolah untuk melaksanakan supervisi dan pengarahannya yang akan disampaikan. Setelah itu kepala sekolah menentukan waktu pelaksanaan supervisi, tujuannya agar tidak terjadi waktu yang sama antara guru satu dengan guru lainnya yang akan disupervisi, dan agar kepala sekolah dapat menyesuaikan dengan kepentingan lainnya.

Dalam penyusunan program supervisi, kepala sekolah melibatkan wakil kepala sekolah dan semua dewan guru. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut :

Program supervisi selama ini berjalan dengan baik dan lancar secara berkala sesuai dengan petunjuk penyusunan program supervisi, selain itu juga dikarenakan dalam penyusunannya seluruh struktur sekolah termasuk waka kurikulum, waka kesiswaan, dan seluruh guru terlibat dalam

⁸⁵ Munasidin, Kepala Sekolah SMPI Pecangaan, Wawancara Pribadi, Jepara 20 Nopember 2020

penyusunan program supervisi ini. Hal ini bertujuan untuk menggali atau menghimpun beberapa informasi serta masalah-masalah yang berhubungan dengan kegiatan supervisi serta menanamkan rasa tanggung jawab pada seluruh guru karena merasa terlibat dalam penyusunan program supervisi ini”.⁸⁶

Sependapat dengan pernyataan diatas, waka kurikulum mengatakan pada dasarnya persiapan pelaksanaan supervisi secara umum mengacu kepada panduan yang ada, yaitu penyusunan program supervisi dan organisasi, menyiapkan instrumen atau penjelasan teknik pelaksanaan supervisi dan kebijakan terbaru tentang petunjuk pelaksanaan pendidikan, dan kepala sekolah selalu melibatkan guru-guru dalam penyusunan program supervisi tersebut. ⁸⁷

Pendapat lain disampaikan oleh guru SMPI Pecangaan mengenai perencanaan supervisi adalah paada awal tahun pelaksanaan guru-guru diminta kepala sekolah untuk membantu beliau dalam membuat program supervisi yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan. Tahapannya adalah membuat program tahunan terlebih dahulu, kemudian membuat program semester dan selanjutnya membuat jadwal pelaksanaan supervisi.”⁸⁸

Jadi dapat disimpulkan dari pendapat diatas adalah perencanaan supervisi dilakukan pada awal tahun pelajaran meliputi perencanaan

⁸⁶ Munasidin, Kepala Sekolah SMPI Pecangaan, Wawancara Pribadi, Jepara 20 Nopember 2020

⁸⁷ M. Faiq Muammam, Waka Kurikulum SMPI Pecangaan, Wawancara Pribadi, Jepara 20 Nopember 2020

⁸⁸ Ahmad Mansur Shofi, Guru SMPI Pecangaan, Wawancara Pribadi, Jepara 20 Nopember 2020

program supervisi tahunan, dijabarkan menjadi program semesteran, hingga pembuatan program kerja. Sebelum melakukan supervisi, kepala sekolah terlebih dahulu membuat jadwal pelaksanaan supervisi, penentuan waktu pelaksanaan supervisi, serta pembuatan instrumen supervisi dan kebijakan terbaru tentang petunjuk pelaksanaan pendidikan agar pelaksanaan dapat terorganisir dengan baik.

2. Strategi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Pecangaan Tahun Pelajaran 2020/2021

Strategi supervisi di SMPI Pecangaan untuk peningkatan kinerja guru dilakukan dengan beberapa teknik yaitu rapat dewan guru, kunjungan kelas, observasi kelas dan pembicaraan individu. Kegiatan supervisi merupakan kegiatan tolong-menolong yang berlangsung terus-menerus dan sistematis yang diberikan kepada guru-guru agar mereka semakin tumbuh dan berkembang, sehingga akan tercapai pada peningkatan kinerja guru. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dan dilaksanakan oleh supervisor atau kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi agar benar-benar efektif dalam usaha mencapai tujuan.

Kepala sekolah SMPI Pecangaan melakukan supervisi secara terprogram yaitu dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil dari pelaksanaan supervisi yang telah dilakukan. Sebelum melakukan supervisi kepala sekolah telah mensosialisasikan terlebih dahulu metode dan cara pelaksanaan supervisi yang akan dilakukan oleh kepala sekolah.

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Rapat Dewan Guru

Supervisi atau pembinaan yang dilakukan melalui rapat dewan guru berbentuk pemberian informasi dan evaluasi program, motivasi kerja dan bimbingan profesi seperti petunjuk pembuatan program, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan penilaian serta analisis dan tindak lanjut hasil pembelajaran. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala bidang kurikulum dan dilaksanakan setiap minggu pertama setiap bulannya. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah bahwa pelaksanaan supervisi pada rapat dewan guru dilaksanakan pada minggu pertama setiap bulan. Supervisor melakukan pembinaan dengan memberikan informasi, mengevaluasi program, memberikan motivasi pada guru-guru, serta bimbingan profesi terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar⁸⁹.

Pendapat senada disampaikan oleh guru SMPI Pecangaan yang mengatakan bahwa kepala sekolah rutin melaksanakan rapat dengan guru-guru, tujuannya untuk mengevaluasi program yang telah dilaksanakan dan merancang program yang baru, selain itu rapat dengan dewan guru bertujuan untuk memberikan motivasi agar guru lebih semangat dan giat dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar. Setiap

⁸⁹ Munasidin, Kepala Sekolah SMPI Pecangaan, Wawancara Pribadi, Jepara 20 Nopember 2020

ada informasi yang berkaitan dengan pembelajaran, kepala sekolah selalu mengumpulkan guru dan melakukan rapat.⁹⁰

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi melalui rapat dewan guru adalah kepala sekolah melakukan pembinaan dengan memberikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran, merencanakan program yang baru dan mengevaluasi program yang telah dilaksanakan, serta memberikan motivasi kepada dewan guru agar lebih semangat dan giat dalam menjalankan tugas sebagai pengajar.

b. Kunjungan Kelas

Supervisi melalui kunjungan kelas bertujuan agar kepala sekolah SMPI Pecangaan dapat mengetahui secara cermat pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Dengan teknik ini, kepala sekolah akan memperhatikan dan menilai secara langsung pelaksanaan proses pembelajaran mulai dari tata cara guru membuka pembelajaran, cara melaksanakan pembelajaran, dan cara menutup pembelajaran. Disamping itu yang menjadi fokus dalam pelaksanaan kunjungan jelas adalah untuk mengetahui penguasaan materi pembelajaran, kesesuaian materi yang disampaikan dengan program pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran, penguasaan kelas, keterampilan guru dalam mengaktifkan dan menarik minat siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah yang mengatakan bahwa kunjungan kelas ini memiliki

⁹⁰ Ahmad Mansur Shofi, Guru SMPI Pecangaan, Wawancara Pribadi, Jepara 20 Nopember 2020

tujuan yaitu untuk melihat bagaimana guru mengajar, bagaimana cara mereka mengkondisikan siswa, menyampaikan materi pelajaran, dan metode atau media yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam melakukan kunjungan kelas, saya dibantu oleh waka kurikulum bersama guru yang sudah senior, sudah disupervisi, dan mendapat pengarahan.“⁹¹

Untuk mensupervisi guru yang lain, kepala SMPI Pecangaan mendelegasikan pelaksanaan kunjungan kelasnya kepada wakil kepala sekolah serta koordinator mata pelajaran atau guru senior. Dalam pelaksanaannya, setelah tim supervisi melaksanakan tugas mensupervisi guru dikelas, maka hasilnya akan diserahkan kepada kepala sekolah untuk ditindak lanjuti untuk memperbaiki jika ada kekurangan. Jika kekurangannya menyakut guru banyak maka kepala sekolah akan melakukan perbaikan dengan rapat atau secara keseluruhan, tetapi jika hanya beberapa guru saja, maka perbaikan dilakukan secara individual.

c. Observasi Kelas

Observasi kelas merupakan teknik supervisi yang paling banyak dilaksanakan oleh kepala SMPI Pecangaan. Berbeda dengan kunjungan kelas yang memerlukan waktu yang cukup banyak, observasi kelas memerlukan waktu yang relatif sedikit, karenanya dalam satu jam pelajaran, kepala SMPI Pecangaan dapat melakukan pengamatan untuk beberapa kelas. Observasi kelas dilakukan oleh kepala sekolah hanya untuk mengetahui kondisi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dari

⁹¹ Munasidin, Kepala Sekolah SMPI Pecangaan, Wawancara Pribadi, Jepara 20 Nopember 2020

luar kelas. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah bahwa supervisi yang dilakukan dengan metode observasi ini, fokus utamanya adalah untuk mengobservasi keterampilan guru dalam penguasaan kelas dan metode pembelajaran yang dilakukan. Dalam pelaksanaan observasi ini, saya hanya mengamati proses pembelajaran dari luar kelas, jadi dalam waktu satu jam pelajaran observasi ini bisa saya lakukan di beberapa kelas.”⁹²

Supervisi dengan metode observasi kelas ini bertujuan agar kepala sekolah dapat mengetahui penguasaan kelas dan metode yang digunakan guru di dalam kelas saat melaksanakan pembelajaran. Jika dirasa kurang tepat dengan metode yang digunakan oleh guru, maka kepala sekolah akan memberikan pengarahan kepada guru yang bersangkutan, kepala sekolah juga menegur guru yang membiarkan siswanya berkeliraaan pada saat jam pelajaran berlangsung.

d. Pembicaraan Individual

Melalui teknik ini kepala sekolah melakukan pembinaan dengan cara berdialog dengan guru baik secara formal maupun secara non formal. Secara formal, pembicaraan ini berlangsung di ruang kepala sekolah untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi guru. Baik yang berkaitan dengan program maupun pelaksanaan pembelajaran. Pernyataan ini disampaikan oleh kepala sekolah mengatakan bahwa supervisi yang dilakukan dengan metode pembicaraan individu ini dilakukan karena beberapa hal yaitu perlunya sebuah teguran diberikan

⁹² Munasidin, Kepala Sekolah SMPI Pecangaan, Wawancara Pribadi, Jepara 20 Nopember 2020

kepada guru karena presensi kehadiran masih sangat kurang, karena nilai siswa yang masih banyak dibawah KKM yang ditetapkan, dan karena masih rendahnya kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, itu semua dilakukan oleh kepala sekolah agar guru meningkatkan kinerjanya sehingga tercapailah pembelajaran yang efektif'.⁹³

Kepala sekolah akan memberikan teguran kepada guru yang bermasalah dengan keaktifan mengajar, jika guru kurang aktif atau sering tidak berangkat, maka guru akan diberikan teguran atau bahkan sanksi. Yang berkaitan dengan siswa, jika nilai ujian semester masih banyak yang kurang dari KKM yang ditetapkan maka guru juga akan mendapat pengarahan dari kepala sekolah.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Pecangaan Tahun Pelajaran 2020/2021

Evaluasi supervisi dilaksanakan setiap akhir semester. Hasil supervisi disampaikan kepada guru secara individual dan kelompok. Hasil evaluasi akan dipertahankan serta ditingkatkan apabila sudah mencapai tujuan, sedangkan kekurangan dan kelemahan akan dianalisis dan mengadakan perbaikan-perbaikan dalam penyusunan program pada tahun berikutnya.

⁹³ Munasidin, Kepala Sekolah SMPI Pecangaan, Wawancara Pribadi, Jepara 20 Nopember 2020

Evaluasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan tercapainya hasil peningkatan kinerja guru adalah dengan tercapainya keberhasilan sebagai berikut :

a. Menguasai bahan

Guru dapat menguasai bahan yang akan diajarkan kepada peserta didik. Karena guru telah menyiapkan bahan-bahan yang digunakan sebagai pembelajaran meliputi bahan bidang studi sesuai dengan kurikulum sekolah dan juga bahan-bahan penunjang studi.

b. Mengelola bahan belajar mengajar

Guru dapat mengelola bahan belajar mengajar meliputi kemampuan merumus standar kompetensi tujuan instruksional secara jelas, benar, dan tepat. Melaksanakan program belajar, mengenal kemampuan anak didik dan merencanakan program remedial.

c. Mengelola kelas

Guru dapat mengatur dan menata ruang kelas untuk menggunakan proses menciptakan kondisi pembelajaran yang serasi. Segala tindakan dan tingkah laku anak didik dapat mengganggu ketenangan dan kenyamanan kelas, harus ditangani secara tugas agar suasana kelas tidak kacau dan anak didik tidak dapat terpacu dalam belajar didalamnya.

d. Menggunakan media/sumber

Guru dapat menggunakan media atau sumber belajar diantaranya dengan menentukan kapan dimulainya menggunakan media, karena setiap siswa berbeda cara menerima pelajaran, maka dengan kemampuan

guru dalam mengelola dan menentukan waktu kapan menggunakan media/sumber.

e. Menguasai landasan-landasan pendidikan

Guru dapat menguasai landasan-landasan teoritis kependidikan. Landasan kependidikan yang dimaksud adalah Al-Qur'an dan Hadist yang dijadikan sebagai landasan berpijak, agar setiap usaha pendidikan agama dapat diarahkan kepada ketaqwaan terhadap Allah SWT. Sekaligus membangun manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

f. Mengelola interaksi belajar mengajar

Guru dapat mengelola interaksi belajar mengajar. Kegiatan interaksi antara siswa dan guru menuntut adanya komponen-komponen yang satu dengan yang lain. Komponen yang dimaksud adalah guru, siswa, metode alat/tekonologi sarana dan tujuan. Dengan demikian guru dapat mengembangkan interaksi belajar mengajar (pembelajaran) yang lebih dinamis sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran

Guru dapat menilai prestasi siswa karena merupakan suatu kewajiban demi kegiatan pendidikan selanjutnya. Setiap siswa memiliki kapasitas dan potensi yang berbeda dalam meraih prestasi. Untuk itu guru harus mampu menyesuaikan segala sesuatu yang ada kaitannya dengan proses pembelajaran.

h. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di sekolah

Guru dapat mengenal fungsi dan program bimbingan serta penyuluhan di sekolah karena program ini dapat mengatasi masalah yang dihadapi anak didik baik masalah yang menyangkut akademis maupun masalah pribadi.

i. Mengetahui dan menyelenggarakan administrasi sekolah

Guru dapat menjadi administrator yaitu kegiatan untuk mencatat dan lapor melapor. Ini semua harus dipahami guru dan kemudian menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut. Catatan itu meliputi keadaan siswa, prestasi dan lain-lain. Kegiatan laporan meliputi laporan kepada kepala sekolah dan kepada orang tua siswa.

j. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Guru dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, tujuannya adalah guru dapat memahami dan mengetahui keadaan siswa yang sebenarnya dapat juga menyelesaikan masalah-masalah yang dapat menghambat keberlangsungan interaksi belajar mengajar.

Setelah melakukan evaluasi, hal yang perlu dilakukan adalah dengan menindaklanjuti supervisi yang telah dilaksanakan. Tindak lanjut tersebut dilakukan agar memberikan dampak yang nyata untuk dapat meningkatkan kinerja guru. Tindak lanjut tersebut berupa : penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Pecangaan Tahun Pelajaran 2020/2021

Perencanaan merupakan langkah awal menuju keberhasilan dari suatu pekerjaan agar pekerjaan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar, termasuk dalam melakukan supervisi di sekolah. Oleh karena itu penyusunan program perencanaan supervisi perlu dilakukan.

Perencanaan supervisi SMPI Pecangaan dilakukan pada awal tahun pelajaran meliputi perencanaan program supervisi tahunan, dijabarkan menjadi program semesteran, hingga pembuatan program kerja. Sebelum melakukan supervisi, kepala sekolah terlebih dahulu membuat jadwal pelaksanaan supervisi, penentuan waktu pelaksanaan supervisi, serta pembuatan instrumen supervisi dan kebijakan terbaru tentang petunjuk pelaksanaan pendidikan agar pelaksanaan dapat terorganisir dengan baik.

Menurut Sudiyono perencanaan program supervisi adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun manfaat perencanaan program supervisi akademik adalah; (1) pedoman pelaksanaan dan pengawasan akademik, (2) untuk menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang program supervisi akademik, (3) penjamin penghematan

dan keefektifan penggunaan sumber daya sekolah (tenaga, waktu dan biaya). 94

Terdapat empat tahapan kegiatan yang harus dilakukan dalam penyusunan program pengawasan meliputi : 1) Menetapkan tujuan atau seperangkat tujuan 2) Menentukan situasi pada saat ini 3) Mengidentifikasi pendukung dan penghambat tujuan 4) Mengembangkan seperangkat tindakan untuk mencapai tujuan. Manfaat perencanaan program supervisi adalah sebagai pedoman pelaksanaan dan pengawasan akademik, untuk menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang program supervisi akademik, dan penjamin penghematan serta keefektifan penggunaan sumber daya sekolah (tenaga dan biaya).

2. Strategi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Pecangaan Tahun Pelajaran 2020/2021

Strategi supervisi di SMPI Pecangaan untuk peningkatan kinerja guru dilakukan dengan beberapa teknik yaitu rapat dewan guru, kunjungan kelas, observasi kelas dan pembicaraan individu. Kegiatan supervisi merupakan kegiatan tolong-menolong yang berlangsung terus-menerus dan sistematis yang diberikan kepada guru-guru agar mereka semakin tumbuh dan berkembang, sehingga akan tercapai pada peningkatan kinerja guru. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dan dilaksanakan oleh supervisor atau kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi agar benar-benar efektif dalam usaha mencapai tujuan.

94 Lantip Diat Prasajo, Sudiyono, 2012, *Supervisi Pendidikan*, hlm. 96.

Pelaksanaan supervisi ini, kepala sekolah memberikan penilaian terhadap guru melalui kegiatan pra kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas, dan pasca kunjungan kelas. Setiap guru dinilai berdasarkan analisis kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran atau administrasi perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas sesuai dengan instrumen yang ada.

Menurut Syiriadi, setiap pelaksanaan supervisi selalu dimonitor atau dipantau oleh kepala sekolah, kemudian hasilnya dievaluasi. Sebelum kegiatan pelaksanaan supervisi dimulai kepala sekolah melakukan kegiatan pra kunjungan kelas. Bentuk pra kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah wawancara dan memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran yang akan digunakan guru. Pada setiap akhir kegiatan supervisi yang dilakukan, kepala sekolah melakukan tindak lanjut dengan mengadakan kegiatan pasca supervise untuk merefleksi hasil supervisi yang telah dilakukan. Bentuk tindak lanjut yang dilakukan berupa sharing kemudian mendengarkan penjelasan guru yang bersangkutan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai kesulitan dan kebaikan atau kekuatan guru selama proses pembelajaran.⁹⁵

a. Rapat Dewan Guru

Pelaksanaan supervisi melalui rapat dewan guru di SMPI Pecangaan adalah dengan cara kepala sekolah melakukan pembinaan dengan memberikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran,

⁹⁵ Syiriadi, Wahyudi, Hj. Masluyah Suib, 2013, *Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru Smp*, Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, hlm. 8.

merencanakan program yang baru dan mengevaluasi program yang telah dilaksanakan, serta memberikan motivasi kepada dewan guru agar lebih semangat dan giat dalam menjalankan tugas sebagai pengajar.

Menurut Sagala metode rapat dewan guru ini termasuk dalam teknik supervisi kelompok. Teknik ini merupakan satu cara melaksanakan program supervisi yang ditujukan pada dua orang atau lebih. Guru-guru yang diduga, sesuai dengan analisis kebutuhan, memiliki masalah, kebutuhan, atau kelemahankelemahan yang sama dikelompokkan atau dikumpulkan menjadi satu/ bersamasama. Kemudian kepada mereka diberikan layanan supervisi sesuai dengan permasalahan atau kebutuhan yang mereka hadapi. Teknik-teknik supervisi yang bersifat kelompok yang dielaborasi dari pendapat para ahli supervisi pendidikan antara lain adalah: (1) pertemuan orientasi, (2) rapat guru latih, (3) studi kelompok antara guru latih, (4) diskusi sebagai proses kelompok, (5) tukar-menukar pengalaman, (6) lokakarya, (7) diskusi panel, (8) seminar, (9) simposium, (10) demonstrasi mengajar, (11) perpustakaan jabatan, (12) buletin supervisi, (13) membaca langsung, (14) mengikuti kursus, (15) organisasi jabatan, (16) laboratorium kurikulum, (17) perjalanan sekolah (*field trips*).⁹⁶

b. Kunjungan Kelas

Supervisi melalui kunjungan kelas di SMPI Pecangaan bertujuan agar kepala sekolah dapat mengetahui secara cermat pembelajaran yang

⁹⁶ Syaiful Sagala, 2010, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, hlm. 175.

dilakukan oleh guru di kelas. Dengan teknik ini, kepala sekolah akan memperhatikan dan menilai secara langsung pelaksanaan proses pembelajaran mulai dari tata cara guru membuka pembelajaran, cara melaksanakan pembelajaran, dan cara menutup pembelajaran. Disamping itu yang menjadi fokus dalam pelaksanaan kunjungan jelas adalah untuk mengetahui penguasaan materi pembelajaran, kesesuaian materi yang disampaikan dengan program pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran, penguasaan kelas, keterampilan guru dalam mengaktifkan dan menarik minat siswa.

Untuk mensupervisi guru yang lain, kepala SMPI Pecangaan mendelegasikan pelaksanaan kunjungan kelasnya kepada wakil kepala sekolah serta koordinator mata pelajaran atau guru senior. Dalam pelaksanaannya, setelah tim supervisi melaksanakan tugas mensupervisi guru dikelas, maka hasilnya akan diserahkan kepada kepala sekolah untuk ditindak lanjuti untuk memperbaiki jika ada kekurangan. Jika kekurangannya menyakut guru banyak maka kepala sekolah akan melakukan perbaikan dengan rapat atau secara keseluruhan, tetapi jika hanya beberapa guru saja, maka perbaikan dilakukan secara individual.

Kunjungan antar kelas dapat juga digolongkan sebagai teknik supervisi secara perorangan. Guru yang satu berkunjung ke kelas yang lain dalam lingkungan sekolah itu sendiri. Dengan adanya kunjungan antarkelas ini, guru akan memperoleh pengalaman baru dari teman

sejawatnya mengenai pelaksanaan proses pembelajaran, pengelolaan kelas dan sebagainya.⁹⁷

c. Observasi Kelas

Observasi kelas merupakan teknik supervisi yang paling banyak dilaksanakan oleh kepala SMPI Pecangaan. Berbeda dengan kunjungan kelas yang memerlukan waktu yang cukup banyak, observasi kelas memerlukan waktu yang relatif sedikit, karenanya dalam satu jam pelajaran, kepala SMPI Pecangaan dapat melakukan pengamatan untuk beberapa kelas. Observasi kelas dilakukan oleh kepala sekolah hanya untuk mengetahui kondisi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dari luar kelas.

Pelaksanaan supervisi dengan metode observasi kelas ini bertujuan agar kepala sekolah dapat mengetahui penguasaan kelas dan metode yang digunakan guru di dalam kelas saat melaksanakan pembelajaran. Jika dirasa kurang tepat dengan metode yang digunakan oleh guru, maka kepala sekolah akan memberikan pengarahan kepada guru yang bersangkutan, kepala sekolah juga menegur guru yang membiarkan siswanya berkeliraaan pada saat jam pelajaran berlangsung.

Observasi kelas adalah teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada proses pembelajaran. Instrumen observasi yang dapat digunakan dapat berupa evaluative, check-list dan activity check-list. Dengan teknik observasi, diharapkan

⁹⁷ Barnawi dan Mohammad Arifin, 2013, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 42-43.

diperoleh data yang objektif mengenai aspek-aspek yang terkandung dalam pembelajaran.⁹⁸

d. Pembicaraan Individual

Melalui teknik ini kepala sekolah melakukan pembinaan dengan cara berdialog dengan guru baik secara formal maupun secara non formal. Secara formal, pembicaraan ini berlangsung di ruang kepala sekolah untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi guru. Baik yang berkaitan dengan program maupun pelaksanaan pembelajaran.

Kepala sekolah akan memberikan teguran kepada guru yang bermasalah dengan keaktifan mengajar, jika guru kurang aktif atau sering tidak berangkat, maka guru akan diberikan teguran atau bahkan sanksi. Yang berkaitan dengan siswa, jika nilai ujian semester masih banyak yang kurang dari KKM yang ditetapkan maka guru juga akan mendapat pengarahan dari kepala sekolah.

Pertemuan individual adalah satu pertemuan yang di dalamnya terdapat pembicaraan dan tukar pikiran antara pembina atau supervisor dengan guru, guru dengan guru, mengenai usaha meningkatkan kemampuan profesional guru. Masalah-masalah yang mungkin dipecahkan melalui pembicaraan individual bisa macam-macam masalah yang bertalian dengan mengajar, dengan kebutuhan yang dirasakan oleh guru, dengan pilihan dan pemakaian alat pengajaran, teknik dan prosedur, atau bahkan masalah-masalah yang oleh kepala

⁹⁸ Barnawi dan Mohammad Arifin, 2013, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 42-43.

sekolah dipandang perlu untuk dimintakan pendapat guru. Adapun yang dijadikan pokok pembicaraan, ia mewakili teknik yang sangat baik untuk membantu guru mengembangkan diri dan tumbuh ke dalam pekerjaan.⁹⁹

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Menengah Peratama Islam Pecangaan Tahun Pelajaran 2020/2021

Evaluasi supervisi dilaksanakan setiap akhir semester. Hasil supervisi disampaikan kepada guru secara individual dan kelompok. Hasil evaluasi akan dipertahankan serta ditingkatkan apabila sudah mencapai tujuan, sedangkan kekurangan dan kelemahan akan dianalisis dan mengadakan perbaikan-perbaikan dalam penyusunan program pada tahun berikutnya.

Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan suatu tolak ukur untuk memperoleh suatu kesimpulan. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengetes tingkat kecakapan seseorang atau kelompok orang. Fungsi utama evaluasi adalah menelaah suatu objek atau keadaan untuk mendapatkan informasi yang tepat sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.¹⁰⁰

Evaluasi dalam supervisi adalah proses pengumpulan informasi yang diperlukan untuk selanjutnya digunakan sebagai upaya perbaikan pengajaran

⁹⁹ M. Ardansyah, Oda Kinata Banurea, dkk, 2017, *Administrasi Pendidikan: Kajian Suatu Pengantar Pendidikan*, hlm. 132.

¹⁰⁰ Daryanto, 2007, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, hlm. 4

lebih lanjut. Bahan-bahan yang diperoleh tersebut selanjutnya dimanfaatkan untuk menyusun kegiatan tindak lanjut yang sekaligus menjadi masukan penyusunan program pembinaan selanjutnya. Evaluasi supervisi pendidikan adalah pemberian estimasi terhadap pelaksanaan supervisi pendidikan untuk menenrukan keefektifan dan kemajuan dalam rangka mencapai tujuan supervisi pendidikan yang telah ditetapkan.

Keberhasilan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan tercapainya hasil kinerja guru sebagai berikut:

a. Menguasai bahan

Guru dapat menguasai bahan yang akan diajarkan kepada peserta didik. Karena guru telah menyiapkan bahan-bahan yang digunakan sebagai pembelajaran meliputi bahan bidang studi sesuai dengan kurikulum sekolah dan juga bahan-bahan penunjang studi.

b. Mengelola bahan belajar mengajar

Guru dapat mengelola bahan belajar mengajar meliputi kemampuan merumus standar kompetensi tujuan instruksional secara jelas, benar, dan tepat. Melaksanakan program belajar, mengenal kemampuan anak didik dan merencanakan program remedial.

c. Mengelola bahan belajar mengajar

Guru dapat mengatur dan menata ruang kelas untuk menggunakan proses menciptakan kondisi pembelajaran yang serasi. Segala tindakan dan tingkah laku anak didik dapat mengganggu ketenangan dan keyamanan kelas, harus ditangani secara tugas agar suasana kelas tidak kacau dan anak didik tidak dapat terpacu dalam belajar didalamnya.

d. Menggunakan media/sumber

Guru dapat menggunakan media atau sumber belajar diantaranya dengan menentukan kapan dimulainya menggunakan media, karena setiap siswa berbeda cara menerima pelajaran, maka dengan kemampuan guru dalam mengelola dan menentukan waktu kapan menggunakan media/sumber.

e. Menguasai landasan-landasan pendidikan

Guru dapat menguasai landasan-landasan teoritis kependidikan. Landasan kependidikan yang dimaksud adalah Al-Qur'an dan Hadist yang dijadikan sebagai landasan berpijak, agar setiap usaha pendidikan agama dapat diarahkan kepada ketaqwaan terhadap Allah SWT. Sekaligus membangun manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

f. Mengelola interaksi belajar mengajar

Guru dapat mengelola interaksi belajar mengajar. Kegiatan interaksi antara siswa dan guru menuntut adanya komponen-komponen yang satu dengan yang lain. Komponen yang dimaksud adalah guru, siswa, metode alat/teknologi sarana dan tujuan. Dengan demikian guru dapat mengembangkan interaksi belajar mengajar (pembelajaran) yang lebih dinamis sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran

Guru dapat menilai prestasi siswa karena merupakan suatu kewajiban demi kegiatan pendidikan selanjutnya. Setiap siswa memiliki kapasitas dan potensi yang berbeda dalam meraih prestasi. Untuk itu guru

harus mampu menyesuaikan segala sesuatu yang ada kaitannya dengan proses pembelajaran.

h. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di sekolah

Guru dapat mengenal fungsi dan program bimbingan serta penyuluhan di sekolah karena program ini dapat mengatasi masalah yang dihadapi anak didik baik masalah yang menyakut akademis maupun masalah pribadi.

i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah

Guru dapat menjadi administrator yaitu kegiatan untuk mencatat dan lapor melapor. Ini semua harus dipahami guru dan kemudian menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut. Catatan itu meliputi keadaan siswa, prestasi dan lain-lain. Kegiatan laporan meliputi laporan kepada kepala sekolah dan kepada orang tua siswa.

j. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Guru dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, tujuannya adalah guru dapat memahami dan mengetahui keadaan siswa yang sebenarnya dapat juga menyelesaikan masalah-masalah yang dapat menghambat keberlangsungan interkasi belajar mengajar.

Dalam Depdiknas menyatakan hasil supervisi perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan kinerja guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat dirasakan masyarakat maupun

stakeholders. Tindak lanjut tersebut berupa : penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut.

Kemdikbud menyatakan bahwa pelaksanaan tindak lanjut diawali dengan melakukan analisis kelemahan dan kekuatan guru, atau menganalisis instrumen yang digunakan. Hasil analisis, catatan supervisor, dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kompetensi guru-guru dalam melaksanakan sebuah pembelajaran, meningkatkan profesional guru. Dari umpan balik itu pula dapat tercipta suasana komunikasi yang harmonis, memberi kesempatan untuk mendorong guru memperbaiki kinerjanya melalui macam kegiatan pembinaan dan pemantapan dalam instrumen supervisi.

D. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian diatas, ternyata masih terdapat keterbatasan. Meskipun data peneliti yang diajukan diterima, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian hanya dilakukan pada SMPI Pecangaan.
2. Pembahasan tentang supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam penelitian ini hanya dibahas dari aspek a) perencanaan supervisi kepala sekolah, b) pelaksanaan supervisi kepala sekolah, c) keberhasilan

supervisi kepala sekolah. Padahal masih banyak lagi yang harus dibahas pada penelitian ini.

3. Keterbatasan waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting dan penelitian ini hanya dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan. Hal ini berimplikasi terhadap observasi, wawancara, terhadap SMPI Pecangaan.

